

MINTA DAERAH TANGKAPAN AIR DISEDIAKAN, HASAN SLAMAT: KOTA AMBON DIPREDIKSI KRISIS AIR BERSIH

Senin, 03 Januari 2022 - Oktavuri Rilien Prasmasari

AMBON - Ombudsman Maluku meminta agar Pemkot [Ambon](#) menyediakan daerah tangkapan air. Dengan begitu kedepannya tidak akan terjadi lagi [krisis air bersih](#) seperti yang sering dialami masyarakat. Kepala Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Maluku, [Hasan Slamet](#) berharap kajian Ombudsman itu bisa menjadi perhatian serius Pemkot.

"Kita harap adanya catchment area agar pelayanan air bersih kepada masyarakat bisa berkelanjutan," kata Slamet di Balai Kota Ambon, Selasa (28/12/2021).

Permintaan Ombudsman tersebut bukan tanpa alasan, beberapa tahun kedepan Kota [Ambon](#) diprediksi akan mengalami [krisis air bersih](#). Pasalnya, sejumlah kawasan yang dulunya menjadi daerah konservasi kini telah beralih fungsi. Contohnya yakni Halong, Gunung Nona dan Air Besar yang saat ini sudah banyak dipenuhinya pemukiman penduduk.

Beberapa waktu lalu Ombudsman juga melakukan investigasi di kawasan hutan lindung Desa Soya, Sirimau, Kota [Ambon](#). Dalam investigasi, pihaknya menemukan hutan yang menjadi kawasan serapan air tersebut telah hilang dan berubah menjadi lahan pertanian.

Untuk itu Pemkot diharapkan bergerak cepat untuk mengantisipasi dampak lebih besar yang bisa diterima masyarakat.

Kajian itu disampaikan Slamet kepada Wakil Wali Kota [Ambon](#), Syarif Hadler usai memberikan penghargaan Predikat Kepatuhan Tinggi Standar Pelayanan Publik, Selasa kemarin. (*)